

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *narrative research* (penelitian/riset naratif) dalam upaya mengumpulkan data serta mengelolanya. Definisi dari penelitian kualitatif itu sendiri memiliki beragam pendapat dari para ahli, seperti menurut Bondan dan Taylor (1975; dalam Moloeng, 2015) menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur dari suatu penelitian di mana data berserta hasil akhirnya dikelola dalam bentuk deskriptif atau berupa kata-kata baik itu tertulis secara langsung ataupun dalam bentuk verbal dari fenomena sosial yang dapat teramati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan secara holistik memahami subjek dan fenomena-fenomenanya seperti tindakan, motif, perilaku, dan hal-hal yang bersangkutan dari subjek melalui cara deskriptif atau kata-kata di dalam konteks tertentu, terutama di dalam konteks alamiah (Moleog, 2015).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami suatu keadaan dari data utama yang bersumber dari pengalaman pribadi peneliti dan juga didukung oleh pengalaman-pengalaman individu yang serupa. Didasari oleh argumen tersebut maka peneliti menggunakan metode penelitian naratif (*narrative research*). Penelitian naratif merupakan penelitian yang sangat berkaitan dengan narasi pengalaman seorang individu yang ditulis kembali secara berurutan sesuai dengan kronologi dalam bentuk deskriptif (Faizin & Haerussaleh, 2020). Masih sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian naratif diawali dengan mendapatkan data yang utuh mengenai pengalaman individu tersebut sebagai subjek dari penelitian yang ingin dilaksanakan dan dituangkan/dinarasikan kembali secara menyeluruh dan mendetail oleh peneliti (Faizin & Haerussaleh, 2020). Berkaitan dengan penjelasan sebelumnya, Creswell (2012; dalam Darmanita & Yusri, 2020) menjelaskan bahwa pada hakikatnya karena merupakan bagian dari penelitian kualitatif, maka metode penelitian naratif memiliki ciri khas berupa penelitian yang cenderung tertuju pada studi satu individu dan sangat berkaitan dengan bagaimana individu tersebut menceritakan kembali makna yang terkandung dalam

Afif Alfiansyah Suhedi, 2023

DINAMIKA PERUBAHAN PERSEPSI MAHASISWA LAKI-LAKI PGPAUD FIP UPI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengalamannya dengan narasi sehingga bentuk dari pengumpulan data penelitian naratif menggunakan/melalui cerita-cerita pengalaman individu dan pembahasan makna pada pengalaman individu tersebut.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang merupakan salah satu orang dari beberapa mahasiswa laki-laki yang ada di Program Studi PGPAUD FIP UPI. Adapun partisipan lainnya adalah seluruh mahasiswa laki-laki Program Studi PGPAUD FIP UPI pada rentang dari angkatan tahun 2019 sampai dengan angkatan tahun 2021 yang berjumlah total empat orang mahasiswa dengan rincian dua orang mahasiswa pada angkatan 2019 termasuk dengan peneliti sendiri, satu orang mahasiswa pada angkatan 2020, dan satu orang mahasiswa pada angkatan 2021.

3.3. Penjelasan Istilah

3.3.1. Dinamika Perubahan Persepsi

Dinamika dapat diartikan sebagai suatu tenaga kekuatan, dapat berkembang, selalu bergerak, dan selalu berusaha untuk menyesuaikan keadaan (Zulkarnain, 2013; dalam Soleman, 2020). Sedangkan persepsi adalah bagaimana seorang individu memahami suatu objek dan memandang lingkungannya (McDonald, 2011). Dengan demikian, hakikat dari dinamika perubahan persepsi adalah bagaimana seseorang dapat menilai dan memahami perubahan persepsi yang terjadi kepada orang lain yang disebabkan oleh berbagai faktor guna menyesuaikan dengan pandangan baru yang telah dibentuk setelah mendapatkan pemahaman dan pengalaman baru.

3.3.2. Isu Gender

Secara sederhana Isu gender merupakan permasalahan gender dalam perkara kesetaraan pada tatanan sosial di suatu daerah atau negara. Argumen tersebut didukung oleh pernyataan Aprila (2023) yang menyatakan bahwa isu gender adalah masalah kesejajaran tentang peran dan sifat antara kedua gender yang ditimbulkan dari budaya dan pandangan yang terbentuk dalam masyarakat dan negara. Secara mendalam isu gender sangat mempengaruhi suatu masyarakat dalam memandang individu tertentu yang berada di luar garis yang telah ditentukan

“wajar” oleh masyarakat pada zaman dahulu yang mungkin sudah tidak relevan pada saat ini.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri atas empat tahapan, yaitu:

3.4.1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang dibutuhkan di dalam penelitian yang peneliti ingin lakukan sebelum mengambil data dan mengelola data-data tersebut. Pada tahapan ini peneliti fokus melakukan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan penelitian, seperti: mengkaji dan menentukan judul penelitian, merumuskan permasalahan penelitian, mengumpulkan berbagai macam referensi dan kajian yang digunakan sebagai dasar teori dari penelitian, menyusun instrumen untuk memudahkan pengumpulan data yang diperlukan, dan menentukan partisipan.

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan rentang waktu pengumpulan data-data yang dibutuhkan di dalam penelitian. Tahap pelaksanaan dimulai dari akhir bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Adapun upaya yang dilakukan, adalah mencari, mengumpulkan, dan menyusun data yang telah diperoleh narasumber dengan cara wawancara baik secara luring maupun daring. Selain itu, sumber data juga didapatkan melalui penulisan pemahaman dan pengetahuan peneliti selama menjalani kehidupan menjadi mahasiswa laki-laki di Program Studi PGPAUD FIP UPI.

3.4.3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan dan dibutuhkan di dalam penelitian. Adapun pelaksanaan analisis data menggunakan model teknik analisis data Miles & Huberman beberapa cara, yaitu: penyajian data, reduksi data, membuat kesimpulan, dan menguraikan data-data tersebut secara naratif yang bersifat deskriptif.

3.4.4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti akan melaporkan penelitian yang telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil akhir yang merupakan bagian terakhir dari seluruh

rangkaian penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan arahan pedoman penulisan karya ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara dengan teknik wawancara tidak terstruktur kepada mahasiswa laki-laki Program Studi PGPAUD FIP UPI untuk mengumpulkan data-data atau cerita agar dapat dialami.

3.5.1. Wawancara

Satu dari beberapa definisi awal mengenai wawancara diungkapkan oleh Black dan Champion (1976; dalam Fadhallah, 2020:1) yang menyatakan bahwa wawancara merupakan proses/bentuk komunikasi secara verbal guna mendapatkan suatu informasi dari lawan bicara. Masih seirama dengan pernyataan sebelumnya, Fadhallah (2020:2) berpendapat bahwa wawancara merupakan komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara tatap muka yang memiliki masing-masing memiliki peran sebagai pewawancara dan pihak lain sebagai terwawancara untuk mendapatkan sebuah informasi dengan maksud tujuan tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik benang merah bahwasannya wawancara merupakan sebuah bentuk proses mendapatkan suatu informasi atau data yang diinginkan dengan tujuan dan objek tertentu dari penukaran informasi secara verbal dari dua orang atau lebih secara langsung yang mana satu pihak menjadi pewawancara yaitu yang menanyakan suatu informasi dan pihak lainnya menjadi terwawancara yang memberikan informasi yang diperlukan.

Adapun didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dengan fokus-fokus yang telah ditentukan yang telah dilakukan kepada ketiga narasumber pada tanggal 19 Juni dan 26 Juni pada waktu dan tempat yang telah disepakati dengan durasi wawancara kurang lebih 10-25 menit pada masing-masing partisipan.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian merupakan alat yang akan sangat bermanfaat dan berpengaruh dalam upaya mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan pada penelitian (Mahbubah, 2014).

Dalam penelitian ini alat bantu dalam proses pengumpulan data adalah pedoman wawancara.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Fokus	Penjelasan
Persepsi terhadap ranah PAUD sebelum menjalani kehidupan perkuliahan Program Studi PGPAUD	“Pernyataan Narasumber”
Persepsi terhadap ranah PAUD sesudah menjalani kehidupan perkuliahan Program Studi PGPAUD	
Informasi mengenai Program Studi PGPAUD	
Faktor yang mempengaruhi dinamika perubahan persepsi terhadap Program Studi PGPAUD	

Tabel 3.2 Contoh Transkrip Wawancara

No.	Transkrip	Kode	Catatan
1.	<p>Peneliti bagaimana pandangan FR terhadap ranah PAUD sebelum menjadi mahasiswa PGPAUD FIP UPI?</p> <p>FR: pandangan awal saya mengenai PAUD, saya juga menyepelekan karena saya melihat bahwa PAUD hanya pendidikan untuk anak bukan seperti pendidikan jenjang berikutnya yang kurikulumnya jelas.</p>	Menyepelekan PAUD karena menganggap tidak ada kurikulum yang jelas di PAUD	Realitanya, di PAUD butuh kurikulum yang jelas agar tercapai perkembangan dan pertumbuhan anak yang optimal
2.	<p>Peneliti apakah pernah FR berpikir untuk kuliah di program studi PGPAUD?</p> <p>FR: Sendari SMA saya tidak pernah berpikir menjadi mahasiswa PGPAUD karena saya kurang memiliki ketertarikan terhadap jurusan tersebut.</p>	Tidak berniat menempuh perkuliahan di PGPAUD	Kurang tertarik terhadap PGPAUD
3.	<p>Peneliti: apa alasan FR memilih Program Studi PGPAUD?</p>	Motivasi memilih	Keluarga FR memiliki

	FR: untuk alasan utama saya memilih Program Studi PGPAUD dikarenakan keluarga besar saya memiliki yayasan pendidikan yang dimana PAUD termasuk di dalam bagiannya agar ada yang dapat mengelolanya. Setelah itu saya mencoba masuk Program Studi PGPAUD supaya bisa menjadi lulusan PGPAUD agar linier dengan harapan saya tersebut.	PGPAUD karena dukungan keluarga dan agar linier dengan harapan untuk bisa mengelola PAUD	yayasan yang di dalamnya termasuk lembaga PAUD
--	--	--	--

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian menggunakan model teknik analisis data Miles & Huberman. Terdapat tiga langkah penting ketika melakukan teknik analisis data diantaranya, yaitu (Miles & Huberman; dalam Harahap, 2020):

a. Reduksi Data

Setelah data-data telah dikumpulkan melalui berbagai proses yang diperlukan, maka akan dilakukan memilih data menyesuaikan tema, menyusun dan mengkategorikan data, membuang data yang tidak diperlukan, dan terakhir melihat kembali data-data yang telah dipilih lalu mengelompokannya sesuai dengan tema-tema yang bersangkutan dengan topik permasalahan utama di dalam penelitian. Selanjutnya data dapat dideskripsikan dalam bentuk naratif untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai topik permasalahan penelitian.

Tabel 3.3 Contoh Pemberian Kode

No	Kode
1.	Menyepelkan PAUD karena menganggap tidak ada kurikulum yang jelas di PAUD
2.	Tidak berniat menempuh perkuliahan di PGPAUD
3.	Motivasi memilih PGPAUD karena dukungan keluarga dan agar linier dengan harapan untuk bisa mengelola PAUD
4.	Tidak bisa dipandang sebelah mata berada di PGPAUD karena tidak mudah dan memerlukan niat

5.	Menjadi minoritas memunculkan harapan tertentu dari lingkungan PGPAUD
----	---

Tabel 3.4 Contoh Pengelompokan Tema

Kelompok	Kode	Deskripsi	Catatan
Pandangan negatif secara umum di ranah PAUD	Menyepelkan PAUD karena menganggap tidak ada kurikulum yang jelas di PAUD	Persepsi dan pandangan umum terhadap ranah PAUD yang kurang tepat	“PAUD itu sebagai lingkup yang cenderung yang saya lihat kurang diperhatikan dalam segi apapun, baik itu dari masyarakatnya sendiri ataupun dari pemerintahnya.” -LA
	Tidak berniat menempuh perkuliahan di PGPAUD	maupun	
	Menjadi minoritas memunculkan harapan tertentu dari lingkungan PGPAUD	realitanya	
Motivasi mahasiswa laki-laki di Progam Studi PGPAUD	Motivasi memilih PGPAUD karena dukungan keluarga dan agar linier dengan harapan untuk bisa mengelola PAUD	Beberapa faktor esensial dalam upaya memilih dan menetap di PGAPUD	“Setelah mendalami PGPAUD selama dua tahun, ternyata tidak semudah itu karena setiap jurusan ternyata memiliki kesulitan dan kelebihan-kekurangan masing-masing terus kemudahannya masing-masing jadi kayak ternyata untuk survive di PGPAUD ini tidak Cuma sebentar Cuma kayak ‘hahahihi’ saja, jadi harus dari kitanya juga harus ada niat untuk belajar lebih juga.” -FR
	Tidak bisa dipandang sebelah mata berada di PGPAUD karena tidak mudah dan memerlukan niat		

Tabel 3.5 Contoh Klasifikasi Kode Ke dalam Tema

Kelompok Tema	Sub Tema	Sub Kategori Tema
Pandangan dan stigma masyarakat terhadap PAUD	Realita persepsi masyarakat terhadap PAUD	Menyepelkan PAUD karena menganggap tidak ada kurikulum yang jelas di PAUD
		Tidak berniat menempuh perkuliahan di PGPAUD
		Menjadi minoritas memunculkan harapan tertentu dari lingkungan PGPAUD

Dinamika perubahan persepsi dan manfaat yang diperoleh mahasiswa laki-laki PGPAUD FIP UPI	Faktor yang esensial dalam upaya memilih dan menetap di PGPAUD	Motivasi memilih PGPAUD karena dukungan keluarga dan agar linier dengan harapan untuk bisa mengelola PAUD
		Tidak bisa dipandang sebelah mata berada di PGPAUD karena tidak mudah dan memerlukan niat

b. Penyajian Data

Setelah dilakukannya proses pemilihan dan mengkategorikan data sebelumnya, selanjutnya data-data tersebut akan disajikan dengan narasi yang baik dalam bentuk uraian kalimat dan paragraf sesuai dengan urutannya yang sistematis beserta kaidahnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan karena walaupun pada proses reduksi data sebelumnya sudah digambarkan mengenai gambaran nyata tentang topik permasalahan pada penelitian namun hal tersebut masih bersifat sementara dan dapat berkembang seiring berjalannya dilakukannya penelitian. Oleh karena itu pada proses penarikan data akan ditemukannya gambaran permanen yang didasarkan oleh data-data yang telah dikumpulkan dan telah dibuktikan. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk yang tegas agar transparan dan menghindari kekeliruan pada penelitian. Selain itu, data-data tersebut ditarik untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang tidak mengeneralisir temuan satu dengan temuan lainnya dengan teknik induktif.

3.8. Keabsahan Data

Trigulasi data merupakan Satori & Komariah (2011; dalam Alfansyur & Mariani, 2020) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif harus sah dan sesuai dengan syarat penelitian kualitatif dengan melakukan triangulasi dan sehingga data tidak hanya dideskripsikan dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi semata. Penelitian ini didasarkan pada triangulasi data berupa pengecekan data dari berbagai macam sumber seperti penelitian terdahulu dan juga dasar-dasar teori.

Kesesuaian syarat beserta shahihnya sebuah penelitian kualitatif tentu menjadi bagian utama didalam jenis penelitian ini karena data-data yang telah diperoleh harus dikelola menjadi data yang terfokuskan dalam tema penelitian dan juga disajikan dalam bentuk deskriptif secara menyeluruh tanpa adanya bias didalam penelitian.

3.9. Isu Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi nilai etik di dalam penelitian. Pernyataan tersebut tentulah didasari oleh pemahaman bahwa penelitian merupakan bagian dari hal ilmiah dan juga dapat dibuktikan secara empiris agar dapat dipertanggungjawabkan segala sesuatu yang terjadi baik ketika penelitian sedang dilaksanakan dan juga ketika penelitian telah diselesaikan. Argumen tersebut didukung oleh pernyataan mengenai prinsip-prinsip dasar etik penelitian; berupa tiga prinsip dasar etik penelitian secara umum, diantaranya: (a) prinsip menghormati harkat beserta martabat seorang manusia, (b) prinsip berbuat baik dan juga tidak merugikan pihak manapun, dan terakhir (c) prinsip keadilan (Kemenkes RI, 2017). Oleh karena itu, pentingnya kesadaran dalam bertanggung jawab sebagai peneliti sangat diperlukan dan juga diutamakan guna menghormati partisipan penelitian dan ilmu pengetahuan agar upaya-upaya dan tujuan dari dilakukan penelitian memiliki makna yang sesungguhnya.

3.10. Refleksi

Penelitian dengan judul tema “Dinamika Perubahan Persepsi Mahasiswa Laki-laki PGPAUD FIP UPI Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini” merupakan hasil buah pikir dari mahasiswa laki-laki PGPAUD FIP UPI dengan didukung oleh Pembimbing Akademik dari bahan konsultasi yang telah dilakukan sebelumnya. Sudut pandang yang terdapat di dalam penelitian difokuskan dalam upaya mengubah persepsi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya mengenai realita kesetaraan gender di dalam ranah pendidikan. Selain itu, peneliti juga mengalami perubahan persepsi dan menambah wawasan pada proses penelitian yang dilakukan, seperti peneliti memahami berbagai sudut pandang baru di dalam perspektif gender dan stigmanya; lalu berbagai macam keilmuan untuk mendukung penelitian ini jadi peneliti pahami guna menghasilkan penelitian yang empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada saat pelaksanaan pengambilan data, peneliti memiliki kesulitan untuk menuangkan ide di dalam pedoman wawancara. Hal tersebut menyadarkan peneliti untuk berusaha selalu berkembang dan berdiskusi kepada orang lain agar dapat menambah pemahaman dan pengetahuan baru bagi peneliti. Pada saat ini, peneliti telah melewati rintangan tersebut setelah berdiskusi dengan teman sejawat dan juga dibimbing oleh Pembimbing Akademik.

Ketika saatnya pengambilan data dengan melakukan wawancara kepada ketiga narasumber yaitu tiga orang mahasiswa laki-laki PGPAUD FIP UPI terdapat kendala yang tidak terlalu berarti yaitu penyesuaian waktu wawancara yang mana hal ini tentu menjadi pertimbangan untuk kedepannya agar melakukan diskusi dari jauh hari untuk merencanakan wawancara.

Dalam upaya penyusunan pembahasan, peneliti menemukan sebuah kendala berupa kurangnya pemahaman peneliti mengenai teknik analisis dan pendekatan analisis sehingga hal tersebut sangat menghambat peneliti. Hal tersebut tentu menjadi pembelajaran yang sangat berarti untuk selalu mencari dan berdiskusi tentang perkara yang belum benar-benar peneliti pahami. Namun setelah memahami teknik analisis dan pendekatan analisis, peneliti dengan mudah mencari dan menemukan tema yang akan dituangkan kedalam pembahasan, hal ini tentu berkat kedua pembimbing skripsi peneliti yang telah memberikan arahan dengan baik.

